



Masyarakat antre mengisi Peralite di SPBU kawasan Timoho Yogya usai pemerintah mengumumkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak, Sabtu (3/9).

KR-Surya Adi Lesmana

Harga Peralite dan Solar Naik

Orang Kaya Tetap Bisa 'Minum' BBM Subsidi

JAKARTA (KR) - Keputusan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) adalah pilihan terakhir pemerintah. Hal itu diungkapkan Presiden Joko Widodo, Sabtu.

"Ini adalah pilihan terakhir pemerintah, yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM yang selama ini mendapat subsidi akan mengalami penyesuaian, dan sebagian subsidi BBM akan dialihkan untuk bantuan yang lebih tepat sasaran," jelas Presiden Jokowi didampingi Menteri

Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Menteri Sosial Tri Rismaharini, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dan Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Sabtu (3/9).

Pemerintah, menurut Presiden Jokowi, telah berupaya sekuat tenaga untuk melindungi rakyat dari gejolak harga minyak dunia. "Saya sebetulnya ingin harga BBM di dalam negeri tetap terjangkau dengan memberikan subsidi dari APBN. Tapi anggaran subsidi dan kompensasi BBM

pada tahun 2022 telah meningkat tiga kali lipat dari Rp 152,5 triliun menjadi Rp 502,4 triliun," ujar Presiden.

Nilai subsidi BBM tersebut, juga terus meningkat. "Dan lagi lebih dari 70 persen subsidi justru dinikmati oleh kelompok masyarakat yang mampu yaitu pemilik mobil-mobil pribadi," imbuhnya.

"Mestinya uang negara itu harus diprioritaskan untuk memberikan subsidi kepada masyarakat yang kurang mampu dan saat ini pemerintah harus membu-

at keputusan dalam situasi yang sulit," ungkap Presiden.

Pemerintah sudah menyiapkan bantuan langsung tunai (BLT) BBM sebesar Rp 12,4 triliun yang diberikan kepada 20,65 juta keluarga yang kurang mampu sebesar Rp 150 ribu/bulan dan mulai diberikan pada bulan September selama 4 bulan.

Pemerintah juga menyiapkan anggaran sebesar Rp 9,6 triliun untuk 16 juta pekerja dengan gaji maksimum Rp 3,5 juta/bulan dalam bentuk bantuan sub-

sidi upah yang diberikan sebesar Rp 600 ribu.

"Saya juga telah memerintahkan kepada pemerintah daerah untuk menggu-

triliun untuk bantuan angkutan umum bantuan ojek online dan untuk nelayan," tutur Presiden.

Presiden mengatakan bahwa pemerintah berkomitmen agar penggunaan

subsidi yang merupakan uang rakyat harus tepat sasaran. "Subsidi harus lebih menguntungkan masyarakat yang kurang mampu," ungkap Presiden.

* Bersambung hal 10 kol 4



Kenaikan Harga BBM

Mulai Sabtu (3/9) Pukul 14.30 WIB

Jenis BBM	Harga per liter		Kenaikan
	Lama	Baru	
Solar	Rp 5.150	Rp 6.800	Rp 1.650
Peralite	Rp 7.650	Rp 10.000	Rp 2.350
Pertamax	Rp 12.500	Rp 14.500	Rp 2.000

Grafis JOS

CABOR BULUTANGKIS BEREGU

Putra-Putri Sleman Makin Dekati Emas



KR-Antri Yudiansyah

Para peraih medali berkuda dressage preliminary.

SLEMAN (KR) - Tim tuan rumah putra-putri Sleman makin mendekati perolehan medali emas dalam

nomor beregu Porda DIY XVI-2022. Dalam pertandingan hari kedua di GOR Pangukan Tridadi Sleman,

Sabtu (3/9) putra Sleman secara perkasa menundukkan putra Bantul dengan skor 5-0. Sedangkan putri Sleman juga tidak mau kalah, mengalahkan putri Gunungkidul dengan skor 3-0.

Turun dengan formasi pe-

main Alfira Deanika di tunggal pertama, putri Sleman mampu unggul 1-0, setelah menang atas tunggal pertama Gunungkidul Amelia Anindya Putri Khotimah dua game langsung dengan skor 21-9, 21-12. Putri Sleman kembali unggul 2-0 lewat ganda putri Sabrina Ajeng Takira/Shafa Aura Rahmani yang mengalahkan pasangan Ani Rizky Fajarningrum/Sayidah Allathifah 21-17, 21-6. Tim putri Sleman mempertegas kemenangannya menjadi 3-0, setelah tunggal kedua mereka Ratna Sekar Arum tanpa perlawanan yang berarti menyudahi tunggal kedua Gunungkidul Prissel Gladies Puspita Sari 21-9, 21-13.

Kemenangan tim putra Sleman atas putra Bantul dengan skor telak 5-0 semakin membuktikan, Sleman masih tertangguh di Pengda PBSI DIY di nomor beregu.

* Bersambung hal 10 kol 4

FESTIVAL BUDAYA DIENG 2022

Ritual Cukur Rambut Gimbal



KR-Muchtar M

Sejumlah anak mengikuti ritual pencukuran rambut gimbal.

BANJARNEGARA (KR) - Ribuan pengunjung menyaksikan ritual cukur rambut gimbal di kompleks Candi Arjuna Dieng Kulon Banjarnegara, Sabtu (3/9). Sebanyak 15 anak menjalani ritual cukur gimbal pada puncak acara Festival Budaya Dieng atau *Dieng Cultural Festival 2022* (DCF 2022) ini. Mereka ber-

asal dari kawasan pegunungan Dieng Banjarnegara dan Wonosobo, serta beberapa daerah lain.

DCF 2022 diselenggarakan oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pandawa Dieng Kulon bekerja sama dengan Bank Indonesia Perwakilan Purwokerto. Sejumlah pejabat yang hadir dalam event ini

di antaranya Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, Rony Hartawan, dan Penjabat Bupati Banjarnegara

* Bersambung hal 10 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:41	14:59	17:40	18:49	04:23

Minggu, 4 September 2022 Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Perolehan Sementara Medali PORDA DIY XVI - 2022

No.	Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
1.	Bantul	30	27	27	84
2.	Sleman	26	23	29	78
3.	Kota Yogya	24	25	21	70
4.	Kulonprogo	7	13	15	35
5.	Gunungkidul	6	5	14	25

Sumber: KONI DIY, Sabtu (3/9) hingga pukul 19.30 WIB (Rar/Jos)

Lindungi Buah Hati Dari Bahaya Penyakit
Tersedia Layanan Imunisasi Anak di RS Happy Land
Pendaftaran ☎ 08118550060

Usia rentan, pakai masker lebih aman

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul
MELAHIRKAN NYAMAN dengan ERACS
Pendaftaran ☎ 08123 638 678

DATA KASUS COVID-19

Sabtu, 3 September 2022

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 6.369.778 (+3.250)	- Pasien positif : 224.028 (+41)
- Pasien sembuh : 6.169.330 (+4.002)	- Pasien sembuh : 217.351 (+24)
- Pasien meninggal : 157.631 (+23)	- Pasien meninggal : 5.924 (+0)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)



● DALAM suatu pengajian, Pak Ustadz memberikan materi tata cara salat jenazah. Selesai penyampaian materi, jamaah diminta berlatih mempraktikkan salat jenazah. Beberapa jamaah sudah berdiri merapikan shaf, tetapi ada beberapa jamaah yang tidak ikut berdiri. Tiba-tiba salah satu jamaah nyeletuk, "Ayo gek ndang ngadeg, mengko ndhak disalatkanke, lho." Spontan jamaah yang masih duduk langsung berdiri. (Dra Ayu DW, MTN 1 Yogyakarta)-f